

# BIMBINGAN BELAJAR

OLEH : SETIAWATI  
PPB – FIP - UPI

# PERAN GURU SEBAGAI PEMBIMBING DALAM PBM

1. Mengembangkan iklim kelas yang kondusif.
2. Memberikan orientasi dalam rangka belajar efektif.
3. Memahami potensi siswa.
4. Memberikan konseling → siswa yang mengalami kesulitan.
5. Menyajikan informasi (pendidikan dan karir).
6. Mendorong perkembangan pribadi sosial siswa

# PERAN GURU SEBAGAI PEMBIMBING DALAM PBM

7. Melakukan referal.
8. Melaksanakan bimbingan kelompok.
9. Memperlakukan murid sebagai individu yang mempunyai harga diri.
10. Melengkapi perencanaan murid.
11. Menyelenggarakan pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.
12. Membimbing siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar siswa.

## PERAN GURU SEBAGAI PEMBIMBINGAN DALAM PBM

13. Menilai hasil belajar secara komprehensif.
14. Melakukan perbaikan pengajaran.
15. Menyiapkan informasi untuk konferensi kasus.
16. Bekerja sama dengan tenaga pendidikan lainnya.
17. Memahami, melaksanakan kebijakan dan prosedur bimbingan yang berlaku

# BIMBINGAN BELAJAR

1. Pengertian belajar dan tujuan bimbingan belajar
2. Belajar dan identifikasi murid yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar (**identifikasi kasus**)
3. Faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar (**identifikasi faktor penyebab**) serta
4. upaya membantunya (**prognosis**)

# Pengertian Belajar

**Menurut M. Surya** : belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

# Ciri-ciri Perbuatan Belajar

1. Belajar sebagai usaha untuk memperoleh **perubahan** perilaku (disadari, kontinu dan fungsional, positif dan aktif, bukan bersifat temporer, bukan proses kematangan/pertumbuhan/ perkembangan, bertujuan dan terarah)
2. Hasil perubahan ditandai dengan perubahan **seluruh aspek tingkah laku**

# Ciri-ciri Perbuatan Belajar

3. Belajar merupakan suatu **proses**
4. Proses belajar terjadi karena ada **dorongan dan tujuan** yang akan dicapai
5. Belajar merupakan bentuk **pengalaman**



# Pengertian Bimbingan Belajar

Proses bantuan yang diberikan kepada individu (murid) agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar sehingga setelah melalui proses bimbingan mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimilikinya.

# Pengertian Bimbingan Belajar

Proses layanan bantuan kepada individu (murid) agar memiliki **sikap dan kebiasaan** belajar yang positif, **keterampilan belajar**, dan kemampuan untuk **mengatasi** masalah-masalah belajar, sehingga mencapai prestasi belajar yang optimal

# Tujuan Bimbingan Belajar

1. Pengembangan sikap dan kebiasaan yang baik, terutama dalam mengerjakan tugas, dalam mengembangkan keterampilan serta dalam bersikap terhadap guru.
2. Menumbuhkan disiplin belajar dan terlatih, baik secara mandiri maupun berkelompok.
3. Mengembangkan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial dan budaya di lingkungan sekolah atau alam sekitar untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan pribadi.

# Kriteria Keberhasilan Belajar Siswa

1. **Tujuan** → Penilaian Acuan Patokan → *Qualified Student, Relatively Qualified Student, Unqualified Student.*
2. **Kapasitas** → *Overachievers, Estimated, predicted, Underachievers.*
3. **Waktu (Time Allowed)** → siswa cepat, siswa normal, *Slow learners.*
4. **Penilaian Acuan Norma** → *Higher Groups, Averages, lower-groups*

# Jenis-Jenis Masalah Belajar

1. **Keterlambatan akademik**, yaitu diperkirakan memiliki intelegensi yang cukup tinggi, tetapi tidak dapat memanfaatkannya secara optimal.
2. **Keterlambatan dalam belajar**, yaitu memiliki bakat/ intelegensi/ tetapi masih memerlukan tugas-tugas khusus untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan belajarnya yang amat tinggi.

# Jenis-Jenis Masalah Belajar

3. **Sangat lambat dalam belajar**, yaitu memiliki bakat akademik yang kurang memadai dan perlu dipertimbangkan untuk mendapat pendidikan atau pengajaran khusus.
4. **Kurang motivasi dalam belajar**, yaitu kurang bersemangat dalam belajar, mereka seolah-olah tampak bosan dan malas.

# Jenis-Jenis Masalah Belajar

5. **Bersikap dan kebiasaan buruk dalam belajar**, yaitu kegiatannya atau perbuatan belajarnya sehari-hari antagonistik, seperti suka menunda-nunda tugas, mengulur-ulur waktu, membenci guru, tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahui, dsb.
6. **Sering tidak sekolah**, yaitu tidak hadir atau menderita sakit dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga kehilangan sebagian besar kegiatan belajarnya.

# Masalah Utama Murid SD

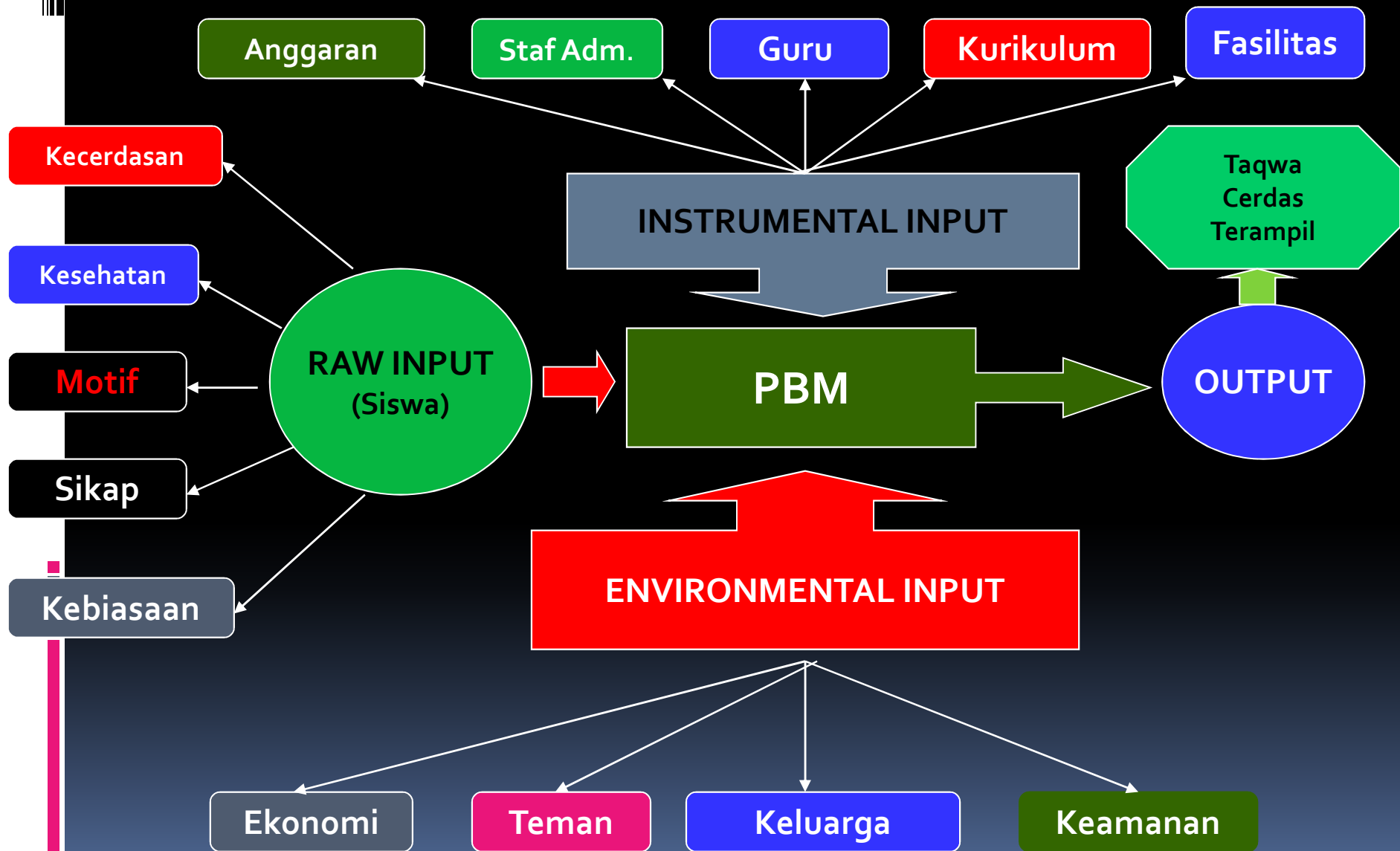
1. Ingin mengetahui tentang sekolah lanjutan
2. Takut berbicara di muka kelas
3. Khawatir tinggal kelas
4. Mengalami kesulitan berhitung
5. Pemalu
6. Sering diejek/ditertawakan oleh teman
7. Kawan-kawan banyak yang nakal
8. Sering sakit
9. Memerlukan bantuan dalam belajar
10. Termasuk anak kurang pandai



# Identifikasi Masalah Kesulitan Belajar

1. Tes Hasil Belajar
2. Tes Kemampuan Dasar
3. Skala Sikap dan Kebiasaan Belajar

# FAKTOR-FAKTOR YG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN BELAJAR



# Faktor Penyebab Kesulitan Belajar (Internal)

## 1. Gangguan secara fisik, seperti

- Suatu pusat susunan syaraf tidak berkembang secara sempurna karena luka atau cacat, atau sakit sehingga membawa gangguan emosional.
- Perkembangan panca indra yang kurang sempurna/ sakit/rusak sehingga menyulitkan proses interaksi secara efektif.
- Ketidakseimbangan perkembangan dan reproduksi serta berfungsinya kelenjar-kelenjar tubuh sering membawa kelainan-kelainan perilaku (kurang terkoordinasikan dan sebagainya).
- Cacat tubuh atau pertumbuhan yang kurang sempurna, organ dan anggota-anggota badan (kaki, tangan, dan sebagainya) sering pula membawa ketidakstabilan mental dan emosional.
- Penyakit menahun (asma dan sebagainya) menghambat usaha-usaha belajar secara optimal.

# Faktor Penyebab Kesulitan Belajar (Internal)

## 2. Kelemahan-kelemahan secara mental antara lain :

- Kelemahan mental (taraf kecerdasannya cenderung kurang).
- Tampaknya seperti kelemahan mental, tetapi sebenarnya kurang minat, kebimbangan, kurang usaha, aktivitas yang tidak terarah, kurang semangat (kurang gizi, kelelahan, dan sebagainya), kurang menguasai keterampilan dan kebiasaan fundamental dalam belajar.

# Faktor Penyebab Kesulitan Belajar (Internal)

## 3. Kelemahan emosional, antara lain :

- Terdapatnya rasa tidak aman (*insecurity*).
- Penyesuaian diri yang salah (*maladjustment*) terhadap orang-orang, situasi, dan tuntutan-tuntutan tugas dan lingkungannya.
- Tercekam rasa phobia (takut, benci dan antipati), mekanisme pertahanan diri.
- Ketidakmatangan (*immaturity*).

# Faktor Penyebab Kesulitan Belajar (Internal)

4. Kelemahan-kelemahan yang disebabkan oleh kebiasaan dan sikap-sikap yang salah, antara lain :

- Tidak menentu dan kurang menaruh perhatian terhadap pekerjaan-pekerjaan sekolah.
- Banyak melakukan aktivitas yang bertentangan dan tidak menunjang pekerjaan sekolah, menolak atau malas belajar.
- Kurang berani atau gagal untuk berusaha memusatkan perhatian.
- Kurang kooperatif dan menghindari tanggung jawab.
- Malas dan tidak bernaafsu untuk belajar.
- Sering bolos atau tidak mengikuti pelajaran.
- Nervous/ cemas.

# Faktor Penyebab Kesulitan Belajar (Internal)

5. Tidak memiliki keterampilan-keterampilan dan pengetahuan dasar yang tidak diperlukan, seperti :
  - Ketidakmampuan membaca, berhitung, kurang menguasai pengetahuan dasar untuk suatu bidang studi yang sedang diikutinya secara sekuensial (meningkat dan berurutan).
  - Memiliki kebiasaan belajar dan cara bekerja yang salah.

# Faktor Penyebab Kesulitan Belajar (Eksternal)

1. Kurikulum yang seragam (uniform), bahan dan buku-buku (sumber) yang tidak sesuai dengan tingkat-tingkat kematangan dan perbedaan-perbedaan individu.
2. Ketidaksesuaian standar administratif (sistem pengajaran), penilaian, pengelolaan kegiatan dan pengalaman belajar mengajar, dan sebagainya.
3. Terlalu berat beban belajar siswa dan atau mengajar guru.



# Faktor Penyebab Kesulitan Belajar (Eksternal)

4. Terlalu besar proporsi siswa dalam kelas, terlalu banyak menuntut kegiatan di luar, dan sebagainya.
5. Terlalu sering pindah sekolah atau program, tinggal kelas, dan sebagainya.
6. Kelemahan dari system belajar mengajar pada tingkat-tingkat pendidikan (dasar/asal) sebelumnya.

# Faktor Penyebab Kesulitan Belajar (Eksternal)

7. Kelemahan yang terdapat dalam kondisi rumah tangga (pendidikan, status social ekonomi, keutuhan keluarga, besarnya anggota keluarga, tradisi dan kultur keluarga, ketentraman dan keamanan social psikologis dan sebagainya).
8. Terlalu banyak kegiatan di luar jam pelajaran sekolah atau terlalu banyak terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
9. Kekurangan gizi.

# Upaya Bantuan Bimbingan Belajar

1. Pengajaran Perbaikan
2. Kegiatan Pengayaan
3. Peningkatan Motivasi Belajar
4. Peningkatan Keterampilan Belajar
5. Pengembangan Sikap dan Kebiasaan Belajar yang Baik

# Peningkatan Motivasi belajar

1. Memperjelas tujuan-tujuan belajar. Murid akan terdorong untuk belajar apabila ia mengetahui tujuan-tujuan belajar yang hendak dicapai.
2. Menyesuaikan pengajaran dengan bakat, kemampuan dan minat murid.
3. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, merangsang dan menyenangkan.
4. Memberikan hadiah (penguatan) dan hukuman (hukuman yang bersifat membimbing, yaitu yang menimbulkan efek peningkatan) bilamana

# Peningkatan Motivasi belajar

5. Menciptakan suasana hubungan yang hangat dan dinamis antara guru dan murid serta antara murid dengan murid.
6. Menghindari tekanan-tekanan dan suasana yang tidak menentu seperti suasana yang menakutkan, mengecewakan, membingungkan dan menjengkelkan.
7. Melengkapi sumber dan peralatan belajar.
8. Mempelajari hasil belajar yang diperoleh.

# Peningkatan Keterampilan Belajar

1. Membuat catatan waktu guru mengajar.
2. Membuat ringkasan dari bahan yang dibaca.
3. Mengerjakan latihan-latihan soal.

# Pengembangan Sikap dan Kebiasaan Belajar yang Baik.

1. Menemukan motif-motif yang tepat dalam belajar.
2. Memelihara kondisi kesehatan yang baik.
3. Mengatur waktu belajar di sekolah maupun di rumah.
4. Memilih tempat belajar yang baik.
5. Belajar dengan menggunakan sumber belajar yang baik.
6. Membaca secara baik dan sesuai dengan kebutuhan.
7. Tidak segan-segan bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahui.